



PARPOL DIMINTA SEGERA SIAPKAN BERKAS

Jelang Pendaftaran, Muncul Dua Gerbong

YOGYA (KR) - Konstelasi politik jelang pendaftaran pasangan calon di Kota Yogya mulai menghangat. Hal ini seiring telah munculnya dua gerbong yang dipastikan bakal mengusung calon walikota. Masing-masing ialah PDIP yang tengah menyelesaikan tahap akhir rekomendasi, dan Partai Golkar yang resmi menerbitkan rekomendasi untuk Haryadi Suyuti.

Ketua DPC PDIP Kota Yogya, Danang Rudiarmoko, membenarkan proses yang sedang dilakukan oleh struktural di tingkat pusat tersebut. Melalui agenda rapat pleno, DPP PDIP mengundang masing-masing bakal calon untuk dilakukan evaluasi sekaligus simulasi pasangan calon. Pada Rabu (14/9) lalu, Imam Priyono berkesempatan mengikuti rapat pleno beserta Achmad Fadli.

"Itu memang tahap akhir sebelum rekomendasi. Mungkin nanti atau besok ada yang diundang lagi untuk ikut pleno di DPP. Berarti tidak lama lagi rekomendasi akan turun," terang Danang, Kamis (15/9).

Dengan begitu, PDIP sudah memastikan diri menjadi salah satu gerbong yang akan bertarung dalam Pilwali Yogya 2017. Hanya, kepastian turunnya rekomendasi masih ditunggu. "Yang jelas, kemungkinan besar semua calon dari PDIP akan mendaftarkan serentak. Apakah di hari pertama, kedua atau justru ketiga," tandasnya.

Sementara rekomendasi dari DPP Partai Golkar untuk calon walikota di Kota Yogya sudah diberikan sejak Senin (12/9) malam. Rekomendasi tersebut diberikan oleh Ketua Bapil

DPP Golkar wilayah Jawa dan Sumatera, Nusron Wahid, saat berada di Semarang.

Ketua Harian DPD Partai Golkar DIY, Janu Ismadi, tidak menampik hal tersebut. Tapi, rekomendasi itu belum disertai pendamping untuk Haryadi Suyuti.

"Kalau daerah lain di DIY dan Jateng, sudah disertai pasangan. Kota Yogya ini dinamikanya lain sehingga rekomendasinya baru untuk calon walikota, yakni tertuju kepada Haryadi Suyuti," ungkapnya.

Terkait dengan pendamping, Janu mengaku, pihaknya masih menimbang antara kandidat dari Partai Gerindra atau PAN. Kendati begitu, hasil dari komunikasi terakhir, ada kecenderungan Partai Golkar akan berkoalisi dengan PAN dengan meminang Heroe Poerwadi sebagai pendamping Haryadi.

Sementara itu, kemarin KPU Kota Yogya mengumpulkan jajaran parpol terkait mekanisme pendaftaran pasangan calon. Kendati pendaftaran akan dilayani pada 21-23 September 2016, namun parpol pengusung dan kandidat harus segera menyiapkan berkas. Pasalnya, ada beberapa persyaratan wajib yang harus disertakan saat mendaftar dan berurusan dengan beberapa instansi.

Ketua KPU Kota Yogya Wawan Budiyanto menuturkan, persyaratan wajib tersebut antara lain surat pernyataan dari Pengadilan Negeri terkait hak pilih yang tidak dicabut serta tidak memiliki utang. Kemudian dari Pengadilan Niaga terkait tidak pailit, laporan harta kekayaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) maupun surat berkelakuan baik dari kepolisian. (Dhi-d)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005